

## Hubungan antara minat belajar dan gaya belajar dengan prestasi akademik bahasa jawa siswa kelas XII SMAN 1 Jetis TA 2023/2024

Tias Fitri Nurhayati\*, Mustaqim Setyo Ariyanto

Psikologi, Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

\*Email: [tities16@gmail.com](mailto:tities16@gmail.com); [mustaqim.sa@unisayogya.ac.id](mailto:mustaqim.sa@unisayogya.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji hubungan antara minat belajar dan gaya belajar dengan prestasi akademik bahasa Jawa siswa kelas XII SMAN 1 Jetis TA 2023/2024. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 260 siswa dengan sampel penelitian sebesar 195 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Sedangkan, teknik pengumpulan data menggunakan skala *likert*. Alat ukur yang digunakan berupa *Academic Interest Scale for Adolescents (AISA)* dan *Grasha Riechman Learning Style Scale (GRLSS)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan gaya belajar dengan prestasi akademik bahasa Jawa pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Jetis dengan nilai F regresi = 4,587 dan taraf signifikansi ( $p$ ) = 0,011 ( $p < 0,05$ ). Selanjutnya, diketahui bahwa secara parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan prestasi akademik bahasa Jawa dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,178 dan taraf signifikansi sebesar 0,013 ( $p < 0,05$ ). Terdapat pula hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan prestasi akademik bahasa Jawa dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,160 dan taraf signifikansi sebesar 0,026 ( $p < 0,05$ ). Minat belajar dan gaya belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 21,4% terhadap prestasi akademik bahasa Jawa. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi minat belajar dan gaya belajar maka prestasi akademik bahasa Jawa akan semakin tinggi, demikian juga sebaliknya semakin rendah minat belajar dan gaya belajar maka prestasi akademik bahasa Jawa akan semakin rendah.

**Kata Kunci:** minat belajar; gaya belajar; prestasi akademik bahasa jawa

### *The relationship of learning interest and learning style and the academic achievement of javanese language on class XII students of SMAN 1 Jetis year of 2023/2024*

#### Abstract

*This research aims to examine the relationship between learning interest and learning style and the Javanese academic achievement of class XII students at SMAN (State Senior High School) 1 Jetis year of 2023/2024. This research was conducted using a correlational quantitative approach. The population in this study was 260 students with a research sample of 195 students. The sampling technique used cluster random sampling technique. Meanwhile, the data collection technique used a Likert scale. The measuring instruments used are the Academic Interest Scale for Adolescents (AISA) and the Grasha Riechman Learning Style Scale (GRLSS). The results of this study indicate that simultaneously there is a significant relationship between learning interest and learning style and Javanese academic achievement in students of grade XII of SMAN 1 Jetis with a regression F value = 4.587 and a significance level ( $p$ ) = 0.011 ( $p < 0.05$ ). Furthermore, it is known that partially there is a positive and significant relationship between interest in learning and Javanese academic achievement with a correlation coefficient ( $r$ ) = 0.178 and a significance level of 0.013 ( $p < 0.05$ ). There is also a positive and significant relationship between learning style and Javanese academic achievement with a correlation coefficient ( $r$ ) = 0.160 and a significance level of 0.026 ( $p < 0.05$ ). Learning interest and learning style provide an effective contribution of 21.4% to Javanese academic achievement. Based on the research results, it can be concluded that the higher the learning interest and learning style, the higher the Javanese academic achievement, and vice versa, the lower the learning interest and learning style, the lower the Javanese academic achievement.*

**Keywords:** *learning interest; learning style; academic achievement*

## 1. Pendahuluan

Pendidikan yakni suatu hal penting yang mempengaruhi perkembangan manusia di berbagai aspek dalam hidupnya. Selain itu, pendidikanlah yang menyiapkan karir ataupun kehidupan manusia di masa yang akan datang. Pendidikan tentunya akan mengembangkan bakat dan minat individu dengan optimal. Potensi tersebut dapat berupa aspek sosial emosional, fisik, intelektual dan spiritual yang sesuai dengan budaya dimana tempat individu tersebut tinggal. Pendidikan adalah usaha untuk menyokong berkembangnya siswa sebagai makhluk individu ataupun sosial, sehingga ia dapat hidup dengan layak nantinya. Melalui Pendidikan, siswa diberikan bekal dengan ilmu pengetahuan, pengembangan nilai moral dan keterampilan yang dimilikinya (Hermanto & Supena, 2021).

Melalui Pendidikan, kita bisa melihat kualitas Pendidikan di suatu instansi Pendidikan dengan melihat hasil akademik siswa di instansi Pendidikan tersebut. Hasil belajar ini dapat dilihat dari nilai-nilai akademik yang didapat siswa dalam rentang waktu tertentu. Prestasi akademik yang baik bisa menjadi tanda bahwa siswa memang benar-benar sudah memahami materi yang dipelajari di sekolah. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dinilai bagus jika siswa telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan KKM inilah yang dijadikan landasan dalam menentukan prestasi akademik siswa di sekolah (Putrie, 2020).

Menurut Bloom (1956), prestasi akademik ialah wujud dari berubahnya perilaku siswa yang terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang merupakan tolak ukur dari kesuksesan peserta didik di sekolah. Prestasi akademik merupakan suatu standar yang dipakai untuk memberikan sejauh mana tingkat kesuksesan seorang siswa dalam proses pendidikan mereka, sehingga penting untuk memahami faktor yang berdampak, memberikan prediksi, menjadi perantara atau menyebabkan terjadinya variasi dalam prestasi akademik. Beberapa cara yang bisa dipakai untuk mengetahui prestasi akademik seorang siswa yaitu melalui tes atau ujian. Tes atau ujian sudah dipandang sebagai instrument yang kuat untuk memutuskan tingkat prestasi akademik siswa dalam masyarakat kita yang kompetitif (Kusumastuti, 2020).

Sedangkan bahasa Jawa menurut Nadhiroh & Setyawan (2021) yakni suatu bahasa daerah yang digunakan oleh warga daerah terutama di daerah Jawa Timur, Jawa Tengah dan Yogyakarta. Peran bahasa Jawa sangat penting di dalam kehidupan masyarakat Jawa karena memiliki nilai budaya yang luhur dan patut untuk dilestarikan. Di dalam kasus nyatanya, bahasa Jawa dimasukkan kedalam mata pelajaran wajib di sekolah formal yang wilayahnya termasuk penutur bahasa Jawa sebagai bentuk penghormatan dan pemeliharaan kelestarian bahasa. Bahkan pada saat ini bahasa Jawa sudah menjadi mata pelajaran wajib, artinya setiap sekolah wajib memberikan mata pelajaran bahasa Jawa selain bahasa Inggris yang sudah kita ketahui bersama selama ini. Sehingga bisa dikatakan bahwa, prestasi akademik bahasa Jawa merupakan hasil capaian siswa dalam proses belajar bahasa Jawa di sekolah yang dinyatakan dalam wujud nilai dengan indeks prestasi melalui kehadiran, tugas, ujian semester, ujian akhir semester dan ujian praktek.

Dilihat dari rapor siswa, SMAN 1 Jetis menilai siswanya dengan melihat dari sisi pengetahuan dan keterampilannya sehingga bukan hanya dinilai secara teoritis namun juga dinilai praktiknya. Dalam mata pelajaran bahasa Jawa, siswa kelas XII SMAN 1 Jetis akan mendapatkan materi di kelas, ujian praktik individu dan ujian praktik kelompok sebagai syarat kelulusan. Jika nilai yang dicapai kurang dari KKM, maka akan dilakukan remedial bagi siswa. Remedial itu bisa berupa pemberian soal essay, ataupun praktik ulang.

Menurut hasil wawancara awal yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 24 juli 2023, sebanyak tiga dari empat siswa yang diwawancarai menyatakan bahwa mereka menyukai mata pelajaran bahasa Jawa. Tiga siswa tersebut mengatakan bahwa mereka menyukai bahasa Jawa khususnya pada topik penokohan wayang dan aksara Jawa. Sedangkan satu siswa lainnya menyatakan kurang menyukai mata pelajaran bahasa Jawa dan lebih menyukai mata pelajaran bahasa Inggris. Mereka juga mengatakan lebih menyukai belajar dengan cara mendengarkan dan dijelaskan oleh guru secara langsung daripada membaca materi sendiri. Dari keempat siswa tersebut, terdapat satu orang siswa yang mengatakan dirinya remidi UAS bahasa Jawa dengan perolehan nilai 60-an. Sedangkan tiga siswa lainnya tidak mengalami remidi dengan nilai UAS 78, 80 dan 81. Diketahui bahwa kriteria ketuntasan minimal untuk mata pelajaran bahasa Jawa adalah 70.

Tolak ukur dalam penilaian prestasi akademik siswa ialah hasil belajar. Jika prestasi yang diperoleh tinggi maka bisa dikatakan bahwa siswa tersebut maksimal dalam belajarnya, sedangkan jika prestasi yang diperoleh rendah maka siswa tersebut bisa dikatakan kurang maksimal dalam belajar. Agar dapat memperoleh prestasi akademik yang maksimal, maka menurut Syah (2011) menyatakan bahwa faktor yang bisa mempengaruhi prestasi atau hasil akademik yaitu berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri atas dua hal yakni faktor psikologis dan faktor biologis. Faktor psikologis meliputi beberapa hal yaitu kelelahan, mood atau suasana hati, motivasi, minat belajar dan keberhasilan belajar. Selanjutnya, faktor biologis meliputi beberapa hal yaitu usia, kematangan dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal meliputi beberapa hal yaitu lingkungan, manusia dan non manusia seperti alam, benda dan lingkungan fisik. Selain itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Westwood (2004) menyimpulkan bahwa gaya belajar juga bisa mempengaruhi prestasi akademik siswa. Dari berbagai pendapat yang sudah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan siswa dalam belajar hingga mencapai prestasi akademik yang maksimal dapat ditentukan dari berbagai faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Dua faktor yang ikut andil dalam mempengaruhi prestasi akademik adalah minat belajar dan gaya belajar.

Hidi & Renninger (2006) menjelaskan bahwa minat yakni pemicu dorongan yang berlandaskan kepada keinginan dan keaktifan siswa untuk terus terlibat dalam tugas ataupun keinginan untuk memperdalam pengetahuannya di sekolah. Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah kesukaan terhadap suatu kegiatan tanpa adanya pemaksaan, bahkan seseorang rela berkorban waktu, tenaga dan uang untuk terus berada di dalamnya. Menurut Hidi & Renninger (2006) ada empat aspek dalam minat belajar siswa, yaitu *Emotion* (reaksi positif yang disertai perasaan seperti kebahagiaan, kesenangan ataupun rasa puas), *Value* (persepsi siswa terhadap mata pelajaran tertentu, seperti siswa A lebih menyukai bahasa Jawa daripada bahasa Inggris), *Knowledge* (pengetahuan yang dimiliki oleh setiap siswa yang berasal dari pembelajaran di sekolah), dan *Engagement* (kecenderungan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran tertentu).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nugraha & Mahardi (2024) diketahui bahwa minat belajar memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa. Siswa tidak akan bisa belajar dengan maksimal jika materi ajarnya tidak sesuai dengan yang mereka minati. Jika minat belajar tidak ada, maka rasa puas tidak akan didapatkan oleh siswa dan mereka cenderung tidak semangat belajar. Sehingga, hasil akhir yang akan dicapai siswa menjadi tidak maksimal pula. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Ruhaniyah, dkk (2023) juga menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa. Minat memainkan peran penting dalam seberapa baik siswa belajar karena jika materi pelajaran yang mereka pelajari tidak menarik bagi mereka, mereka tidak akan berusaha keras untuk itu. Siswa tidak akan termotivasi untuk belajar dan tidak akan menemukan pelajaran yang memuaskan. Siswa belajar lebih efektif ketika mereka tertarik pada materi pelajaran. Maka seiring dengan tumbuhnya minat siswa, maka proses pembelajaran akan lebih baik dan hasil akhir pembelajaran atau prestasi akademik akan menjadi lebih baik pula.

Sedangkan gaya belajar menurut Grasha-Riechmann (Grasha, 1996) gaya belajar ialah kecenderungan dari seorang siswa dalam berpikir dan berinteraksi dengan siswa lain dikelasnya. Grasha-Riechmann membagi siswa ke dalam enam tipe, yaitu siswa yang percaya diri dan belajar secara mandiri (*independent*), siswa yang menggantungkan guru dan teman-temannya (*dependent*), siswa yang mampu bekerja sama dengan orang lain dan berdiskusi dalam kelas (*collaborative*), siswa yang bersaing dengan orang lain demi mendapatkan hadiah atau nilai (*competitive*), siswa yang mengambil bagian dalam kegiatan pembelajaran dan masuk kelas (*participant*), dan siswa yang tidak antusias dalam belajar (*avoidant*).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hong & Chris (2019) diketahui bahwa terdapat hubungan antara gaya belajar dengan prestasi akademik mahasiswa kedokteran di Universitas Tarumanagara. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan gaya belajar yang sesuai dapat meningkatkan prestasi belajar. Selanjutnya, pada penelitian Wahyuni, dkk (2021) juga menyatakan bahwa terdapat hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Palembang. Setiap peserta didik memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda, karakter belajar yang berbeda, kebiasaan yang berbeda saat belajar dan cara belajar yang berbeda. Begitupun juga kemampuan peserta didik untuk memahami dan menyerap pelajaran juga berbeda, ada peserta didik yang langsung

bisa tanggap ketika guru menjelaskan, ada peserta didik yang harus melihat gambar atau membaca buku terlebih dahulu agar bisa memahami pelajaran tersebut, tetapi ada juga peserta didik yang lebih suka membuat kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran tersebut. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan tersebut bergantung pada gaya belajar peserta didik. Gaya belajar ini akan menciptakan sebuah pembelajaran terpadu yang akan mendorong keterlibatan peserta didik dalam belajar, membuat anak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar setiap peserta didik memainkan peran penting dalam pembelajaran.

Sejauh ini, penelitian sebelumnya telah membahas variabel minat belajar dan gaya belajar dengan prestasi akademik secara terpisah. Selain itu, prestasi akademik bahasa Jawa belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Sehingga, berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang hubungan minat belajar dan gaya belajar dengan prestasi akademik bahasa Jawa siswa kelas XII SMAN 1 Jetis TA 2023/2024.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, berdasarkan dari objek kajian, jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Azwar (2017) penelitian dengan menggunakan sebuah pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada beberapa data-data numerikal (angka) serta diolah dengan metode statistika.

Populasi penelitian didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2017). Populasi penelitian ini yakni semua siswa kelas 12 SMAN 1 Jetis di Kabupaten Bantul yang berjumlah 260 siswa. Sampel dari penelitian ini adalah enam kelas dengan jumlah 195 siswa. Enam kelas tersebut diambil secara acak dengan cara random klaster (cluster random sampling) yang dilakukan dengan cara randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek penelitian secara individual (Azwar, 2017).

Metode dalam pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan dua skala, yakni *Academic Interest Scale for Adolescents (AISA)* yang berjumlah 29 item yang merupakan adopsi dari alat ukur yang dibuat oleh Luo, Dang & Xu (2019) dengan aspek-aspek minat belajar yang dikemukakan oleh Hidi dan Renninger dengan reliabilitas 0,950 dan *The Grasha-Riechmann Student Learning Style Scale (GRSLSS)* yang berjumlah 18 item yang merupakan adopsi dari alat ukur yang dikembangkan oleh Grasha dan Riechmann (1989) dengan reliabilitas 0,895. Sedangkan untuk prestasi akademik bahasa Jawa menggunakan nilai UAS bahasa Jawa siswa kelas XII.

Uji analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis mayor dan teknik uji korelasi *product moment* untuk menguji hipotesis minor. Analisis regresi adalah analisis yang dapat digunakan untuk mengukur secara simultan pengaruh suatu variabel bebas (minat belajar dan gaya belajar) terhadap variabel terikat (prestasi akademik). Sedangkan, korelasi pearson *product moment* ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Proses analisis data diolah mandiri oleh peneliti dan didukung dengan SPSS versi 23.0 for windows.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Data pada penelitian ini diambil pada bulan Februari 2024 di SMA Negeri 1 Jetis, Bantul. Penelitian ini dilakukan dengan menyebar skala minat belajar dan skala gaya belajar secara *offline* kepada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Jetis, Bantul dengan jumlah responden 195 siswa. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dengan teknik analisis regresi berganda dan teknik uji korelasi *product moment* untuk menguji hipotesis dari penelitian ini, yaitu hubungan antara minat belajar dan gaya belajar terhadap prestasi akademik bahasa Jawa, apabila minat belajar dan gaya belajar siswa tinggi, maka prestasi akademik bahasa Jawa siswa juga tinggi. Begitu juga sebaliknya, apabila minat belajar dan gaya belajar siswa rendah, maka prestasi akademik bahasa Jawa siswa juga rendah. Untuk itu dilakukan analisis data sebagai berikut:

### 3.1. Kategorisasi Data

**Tabel 1.** Kategorisasi Data Minat Belajar

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase
Tinggi	$X > 106,33$	63	<b>32,3</b>
Sedang	$67,67 \leq X \leq 105,33$	127	<b>65,1</b>
Rendah	$X < 66,67$	5	<b>2,6</b>
Total		195	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 minat belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Jetis sebagian besar berada dalam kategori sedang yaitu sebanyak 127 siswa atau sebesar 65,1% dari jumlah total.

**Tabel 2.** Kategorisasi Data Gaya Belajar

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase
Tinggi	$X > 66$	2	<b>1</b>
Sedang	$42 \leq X \leq 65$	193	<b>99</b>
Rendah	$X < 41$	0	<b>0</b>
Total		195	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 gaya belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Jetis sebagian besar berada dalam kategori sedang yaitu sebanyak 193 siswa atau sebesar 99% dari jumlah total.

**Tabel 3.** Kategorisasi Data Prestasi Akademik Bahasa Jawa

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase
Tinggi	$X > 79$	50	<b>25,6</b>
Sedang	$68 \leq X \leq 78$	122	<b>62,6</b>
Rendah	$X < 67$	23	<b>11,8</b>
Total		195	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 minat belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Jetis sebagian besar berada dalam kategori sedang yaitu sebanyak 122 siswa atau sebesar 62,6% dari jumlah total.

### 3.2. Hasil Uji Hipotesis Mayor

**Tabel 4.** Uji Hipotesis Mayor

Variabel	Koefisien Regresi (F Regresi)	Sig (p)	Keterangan
Minat Belajar dan Gaya Belajar dengan Prestasi Akademik	4,587	0,011	<b>Signifikan</b>

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa taraf signifikansi sebesar 0,011 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan gaya belajar dengan prestasi akademik bahasa Jawa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Jetis.

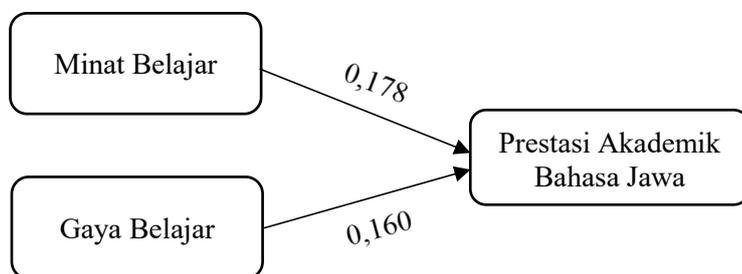
### 3.3. Hasil Uji Hipotesis Minor

**Tabel 5.** Uji Hipotesis Minor

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Sig(p)	Keterangan
Minat Belajar dengan Prestasi Akademik	0,178	0,013	<b>Signifikan</b>
Gaya Belajar dengan Prestasi Akademik	0,160	0,026	<b>Signifikan</b>

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa taraf signifikansi antara minat belajar dan prestasi akademik sebesar 0,013 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi akademik bahasa Jawa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Jetis. Dapat diketahui juga bahwa taraf signifikansi antara gaya belajar dan prestasi akademik sebesar 0,026 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan prestasi akademik bahasa Jawa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Jetis.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan dengan menggunakan bagan seperti di bawah ini:



**Bagan 1.** Kaitan Minat Belajar dan Gaya Belajar dengan Prestasi Akademik Bahasa Jawa

Berdasarkan bagan 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara ketiga variabel (minat belajar, gaya belajar dan prestasi akademik) yang menjadi kajian dari penelitian ini. Minat belajar mempengaruhi prestasi akademik bahasa Jawa sebesar 0,178 dan gaya belajar mempengaruhi prestasi akademik bahasa Jawa sebesar 0,160. Keduanya, menunjukkan bahwa arah hubungannya adalah positif sehingga hipotesis dalam penelitian ini terbukti. Artinya, apabila minat belajar dan gaya belajar siswa tinggi, maka prestasi akademik bahasa Jawa siswa juga tinggi. Begitu juga sebaliknya, apabila minat belajar dan gaya belajar siswa rendah, maka prestasi akademik bahasa Jawa siswa juga rendah.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil regresi berganda dengan bantuan SPSS 23.0 for windows, menghasilkan perhitungan koefisien korelasi sebesar  $R = 0,214$  dengan taraf signifikansi 0,011 ( $p < 0,05$ ) dengan nilai  $F = 4,587$ . Dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan gaya belajar dengan prestasi akademik bahasa Jawa pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Jetis. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis mayor yang diajukan oleh peneliti diterima.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dkk (2021) yang menunjukkan bahwa jika siswa mempunyai minat belajar yang tinggi, maka siswa tersebut mempunyai prestasi belajar yang tinggi pula. Pembelajaran yang sesuai dengan minat dan gaya belajar siswa akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi serta menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Kemudian, hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Maulia dkk (2015) yang menyatakan bahwa variabel gaya belajar dan variabel minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 7 Surakarta tahun ajaran 2015/2016.

Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis minor. Hasil pengujian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan minat belajar dengan prestasi akademik bahasa Jawa pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Jetis. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis minor pertama yang diajukan diterima. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amin & Andayani (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar kimia siswa yang ditunjukkan oleh nilai  $r$  hitung = 0,518 lebih besar dari  $r$  tabel = 0,159. Didukung juga dengan penelitian Nugraha & Mahardi (2024) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran APLPIG dibuktikan dengan nilai  $r$  hitung (0,988) >  $r$  tabel (0,1986).

Berikutnya, dilakukan pengujian hipotesis minor kedua. Hasil pengujian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan gaya belajar dengan prestasi akademik bahasa Jawa pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Jetis. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis minor kedua yang diajukan diterima. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariska (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara gaya belajar dengan kemandirian belajar siswa pada hasil belajar mata pelajaran IPA di kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Semarang. Didukung juga dengan penelitian Wahyuni & Tendri (2021) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Palembang. Hasil yang telah diperoleh menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya belajar siswa maka semakin tinggi prestasi akademik siswa dan sebaliknya semakin rendah gaya belajar siswa semakin rendah pula prestasi akademiknya.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa, terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan gaya belajar dengan prestasi akademik pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Jetis. Pembelajaran yang sesuai dengan minat dan gaya belajar siswa akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi serta menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Begitu juga sebaliknya, pembelajaran yang kurang sesuai dengan minat dan gaya belajar siswa tidak akan meningkatkan pemahaman siswa bahkan pembelajaran menjadi kurang kondusif dan tidak menyenangkan.

## 5. Ucapan terimakasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah yaitu SMA Negeri 1 Jetis yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, wawancara, dan survei. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Jetis yang berkenan untuk membantu berjalannya penelitian ini dari awal hingga akhir. Begitu juga kepada pihak-pihak lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu disini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat serta dapat dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya, aamiin.

## Daftar Pustaka

- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2004). Psikologi Belajar. Cetakan ke-2. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agusti, I. S. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Stambuk 2016 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Niagawan*, 9(1), 65-72. DOI: <http://dx.doi.org/10.24114/niaga.v9i1.17657>
- Amin, E. V., Andayani, Y., & Sukib. (2018). Hubungan antara Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas XI IPA. *Chemistry Education Practice (CEP)*, 1(1), 13-19. DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/cep.v1i1.884>
- Arifin, Z. (2010). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Rosda.
- Ariyani, E. D., & Hadiani, D. (2020). Hubungan Pola Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan (JSHP)*, 4(2), 141-149. DOI: <https://doi.org/10.32487/jsHP.v4i2.849>
- Azwar, S. (2017): Metode Penelitian Psikologi, edisi-2. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bloom, Benjamin S., etc. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York : Longmans, Green and Co.
- Creswell, John W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- De Porter, B. (2009). *Quantum learning: Membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Fadillah Ahamad. (2016). Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113-122. DOI: <https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>

- Fauzi, A. A., & Pahlevi, T. (2020). Analisis Hubungan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 449-457. DOI: <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p449-457>
- Gie, T. L. (1995). Cara Belajar yang Efisien. Yogyakarta: Liberty
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Ed 6. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Grasha, T. (1996). Teaching with Style: A Pratical Guide to Enhancing Learning by Understanding Teaching and Learning Styles. San Bernadino: Alliance Publishers.
- Grasha, A. F. (1989). Review of Learning Styles: Implications for Improving Educational Practices by C.S. Claxton & P.H. Murrell, *Teaching Sociology*, 17(2), 254- 256. DOI: <https://doi.org/10.2307/1317484>.
- Hasibuan, A. D. (2020). Pengaruh Konsep Diri, Percaya Diri, dan Keterampilan Interaksi Sosial terhadap Prestasi Akademik. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 10(2). DOI: <http://dx.doi.org/10.30829/al-irsyad.v10i2.8468>
- Hermanto, H., & Supena, A. (2021). Implementasi Pembelajaran Daring Bagi Siswa Tunanetra di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 188-194. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.635>
- Hidayat, A.A.(2014). Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data. Jakarta: Salemba Medika
- Hidi, S., & Renninger, K. A. (2006). The Four-Phase Model of Interest Development. *Educational Psychologist*. 41: 111-127. DOI: [http://dx.doi.org/10.1207/s15326985sep4102\\_4](http://dx.doi.org/10.1207/s15326985sep4102_4)
- Hikmah, S. N. (2021). Hubungan kecerdasan numerik dan minat belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa smp. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 33-39.
- Hong, P., & Chris, A. (2019). Hubungan gaya belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2016. *Tarumanagara Medical Journal*, 1(2), 377-382. DOI: <https://doi.org/10.24912/tmj.v1i2.3840>
- Keefe, J. W. (1991). Learning style: Cognitive and thinking skills. Reston, VA: National Association of Secondary School Principals.
- Kurniati, A., Fransiska, & Sari, A. W. (2019). Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 5(1), 87–103. DOI: <https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i1.362>
- Kusumastuti, D. (2020). Kecemasan dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 12(1), 22-33. DOI: <https://doi.org/10.31289/analitika.v12i1.3110>
- Luo, Z., Dang, Y., & Xu, W. (2019). Academic interest scale for adolescents: Development, validation, and measurement invariance with chinese students. *Frontiers in Psychology*, 10(October), 1–14. DOI: <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02301>
- Maria, F., & Afandi, D. (2021). Analisis Pencapaian Prestasi Akademik Melalui Perilaku Manajemen Waktu. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 2(01), 71-78. DOI: <http://dx.doi.org/10.37366/ekomabis.v2i01.125>
- Marpaung, J. (2015). Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 2(2). DOI: <https://doi.org/10.33373/kop.v2i2.302>
- Masduki, Yusron, Karoma Burlian & Yuslimi. (2019). Psikologi Pendidikan dan Pembelajaran. Yogyakarta: UAD Press.
- Matussolikhah, R., & Rosy, B. (2021). PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 225-236. DOI: <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1030>
- Maulia, D., Indriayu, M., & Totalia, S. A. (2015). Pengaruh Gaya Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 7 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia*.

- Nadhiroh, U., & Setyawan, B. W. (2021). Peranan Pembelajaran Bahasa Jawa Dalam Melestarikan Budaya Jawa. *JISABDA: Jurnal Ilmiah Sastra Dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya*, 3 (1), 1–10. DOI: <https://doi.org/10.26877/jisabda.v3i1.9223>
- Nasution, S. (2008). Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ndraha, I. S., Mendrofa, R. N., & Lase, R. (2022). Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), Page: 672–681. DOI: <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.92>
- Nugraha, A. (2023). PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 13(2), 467-481.
- Nugraha, T. K., & Mahardi, P. (2024). Hubungan Kelengkapan Fasilitas dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMKN 1 Kemlagi dalam Mata Pelajaran APLPIG Jurusan DPIB. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 10(1), 119-127.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). Metodologi Penelitian sosial. Surabaya : Media Sahabat Cendikia.
- Nurhidayat, N., Triadi, C., & Fathurrahman, F. (2020). Tingkat Prestasi Akademik Ditinjau Dari Kebugaran Jasmani (Vo2 Max) Mahasiswa. *Jurnal Porkes*, 3(1), 26-30. DOI: <https://doi.org/10.29408/porkes.v3i1.2010>
- Ocvitasari, A., Widiyasi, D. E., & Firmansyah, M. (2020). Analisis Faktor Kesiapan Akademik Terkait Orientasi Motivasi Berprestasi, M-Score dan Kegiatan Non Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Kedokteran Komunitas (Journal of Community Medicine)*, 8(2).
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 17-22.
- Pravesti, C. A. (2016). Hubungan Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Bimbingan & Konseling Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *HELPER: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 32(2). DOI: <https://doi.org/10.36456/helper.vol32.no2.a471>
- Prayuga, Yugi, & Abadi, A. P. (2019). Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1d). Diambil dari <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2451>
- Putri, C. A. P., & Gumiandari, S. (2022). Hubungan Konsep Diri dan Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Akademik Mahasiswa. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 3(2), 554-569. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/5326>
- Putrie, C. A. R. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar terhadap Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Panca Sakti Bekasi. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 49(1), 7-12. DOI: <https://doi.org/10.15294/lik.v49i1.23520>
- Rahmawati, R., Titisari, K. H., & Pawenang, S. (2021). Learning Interest, Achievement Motivation, Learning Style, and Self-Reliance of Learning Effect on Student Achievement at SMP BATIK Surakarta. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(3), 1974-1984. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2). DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v1i2.1027>
- Rahmawati, R., Titisari, K. H., & Pawenang, S. (2021). Learning interest, achievement motivation, learning style, and self-reliance of learning effect on student achievement at SMP Batik Surakarta. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(3), 1974-1984.
- Renninger, K. A., Hidi, S., & Krapp, A. (2014). *The Role of Interest in Learning and Development*. London: Psychology Press.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara sikap, kemandirian belajar, dan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15-20. DOI: <http://dx.doi.org/10.26555/bioedukatika.v3i2.4149>
- Ruhaniyah, R., Kurdi, K., Septian, R., & Sumartiningtiyas, I. (2023). HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1-7.

- Rusmiati, R. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA AL FATTAH Sumbermulyo. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1), 21-36. DOI: <https://doi.org/10.30599/utility.v1i1.60>
- Sa'adah, U., & Ariati, J. (2020). Hubungan antara Student *Engagement* (Keterlibatan Siswa) dengan Prestasi Akademik Mata Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Semarang. *Jurnal EMPATI*, 7(1), 69-75. DOI: <https://doi.org/10.14710/empati.2018.20148>
- Santrock, J. W. (2002). *Life-span Development: Perkembangan Masa Hidup* (J. Damanik, A. Chusairi, H. Sinaga & Y. Sumiharti, Eds; 5th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Sirait, M. (2017). Model Pembelajaran Berbasis Discovery-Inkuiri dan Kontribusinya Terhadap Penguatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 1. No. 2. DOI: <http://dx.doi.org/10.29240/jpd.v1i2.320>
- Sitompul, D. N., & Hayati, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Berbasis Games Terhadap Minatbelajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Pasiva Program Studi Pendidikan Akuntansi Fkip Umsu Ta 2017/2018. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(3), 243-253. DOI: <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i3.4023>
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, S. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Banjarmasin: Rajawali Pers.
- Suryabrata, S. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susilo, M. J. (2006). *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: Pinus
- Syah, M. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tarumasely, Y. (2021). Pengaruh Self Regulated Learning dan Self Efficacy terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(1), 71. DOI: <http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v8i1.1359>
- Trijono, R. (2015): *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Wachid, N. (2018). Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Wahidiyah. *JURNAL KOULUTUS*, 1(2), 183-191.
- Wardiana, U. (2005). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Wahyuni, S. E., Tendri, M., & Kusumawati, N. I. (2021). Hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Palembang. *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 3(2), 208-216. DOI: <https://doi.org/10.31851/indiktika.v3i2.5357>
- Westwood, P. (2004). *Learning and learning difficulties: A Handbook for teachers*. Australian Council For Education Research. University Of Hongkong.